

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis dan dijelaskan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan mengenai gambaran motivasi berprestasi siswa SMA X Rao sebagai berikut :

1. Gambaran motivasi berprestasi siswa SMA X Rao termasuk pada kategori tinggi. Hal itu menunjukkan bahwa siswa SMA X Rao telah memiliki tanggung jawab pribadi, mempertimbangkan resiko, memperhatikan umpan balik, kreatif, dan inovatif.
2. Apabila dilihat berdasarkan dimensi dari motivasi berprestasi, dimensi memperhatikan umpan balik merupakan dimensi dengan skor *mean* tertinggi yang menunjukkan bahwa siswa sudah meminta umpan balik kepada guru dalam mengerjakan tugas dan selanjutnya umpan balik tersebut digunakan untuk memperbaiki dan meningkatkan prestasinya. Dimensi tanggung jawab pribadi merupakan dimensi dengan skor *mean* terendah dibandingkan dengan tiga dimensi lainnya, hal itu menunjukkan bahwa tanggung jawab siswa SMA X Rao masih rendah dan perlu ditingkatkan lagi.

## 5.2 Saran

Pada bagian ini peneliti memberikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya. Saran dari penelitian ini terdiri dari saran metodologis dan saran praktis.

### 5.2.1 Saran Metodologis

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat beberapa kekurangan dan keterbatasan, sehingga untuk penelitian berikutnya peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

Untuk mendapatkan informasi yang lebih menyeluruh tentang motivasi berprestasi, peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang bersifat kualitatif untuk mengetahui faktor-faktor lain yang mempengaruhi motivasi berprestasi pada siswa SMA.

### 5.2.2 Saran Praktis

#### 1. Siswa SMA X Rao

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanggung jawab siswa SMA X Rao masih rendah. Penulis mengharapkan kepada siswa SMA X Rao untuk meningkatkan tanggung jawab dengan cara selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan menyerahkannya sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

#### 2. Guru SMA X Rao

Berdasarkan hasil penelitian, motivasi berprestasi siswa kelas IPS lebih tinggi dibandingkan dengan siswa kelas IPA. Hal itu dikarenakan guru di kelas IPS mampu meningkatkan motivasi berprestasi siswa dengan cara

memberikan *reward* berupa pemberian tepuk tangan, hadiah, dan nilai kepada siswa yang aktif dalam kegiatan proses pembelajaran. Diharapkan juga kepada guru kelas IPA untuk melakukan hal yang sama yaitu memberikan *reward* dalam proses pembelajaran agar motivasi berprestasi siswa di kelas IPA bisa meningkat. Pemberian *reward* seperti penggunaan kata-kata atau *reward* dalam bentuk non verbal seperti kontak fisik, pemberian angka atau nilai bonus, dan hadiah pada siswa hanyalah beberapa cara yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar, disamping itu terdapat berbagai cara atau faktor lain yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa misalnya menerapkan metode pembelajaran yang menyenangkan sehingga membuat siswa bersemangat dan termotivasi dalam belajar.

